

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the relationship between the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure and the profitability of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2021-2023 period. The background of this research is based on the increasing need for global energy transformation as well as pressure on companies to adopt sustainable business practices reflected in ESG disclosures. This study uses a quantitative approach with the documentation method to collect secondary data from annual financial reports and sustainability reports based on the GRI 2021 standard. The data was analyzed using EViews software version 12.0 with panel data regression analysis techniques. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), while ESG disclosure is measured based on the ratio of the number of items disclosed to the total items in each Environmental, Social, and Governance dimension. The research model was estimated using three approaches, namely the Common Effect Model, Fixed Effect Model, and Random Effect Model to determine the best model and the result of selecting the best panel data regression model is the Random Effect Model. The results showed that simultaneously, the application of ESG disclosure has a significant relationship with profitability. Partially, the Environmental aspect has a significant negative relationship with profitability, the Social aspect shows a significant positive relationship with profitability, while the Governance aspect has no relationship with profitability. The findings confirm that sustainability disclosures are critical to improving the financial performance of energy sector companies amid the challenges of transitioning to a green economy. This research helps in the development of corporate sustainability strategies as well as being a guideline for policy makers and investors.*

**Keywords:** *ESG Disclosure, Profitability, Energy Sector, Indonesia Stock Exchange.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure* dengan profitabilitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2023. Latar belakang dari penelitian ini didasarkan pada meningkatnya kebutuhan akan transformasi energi global serta tekanan terhadap perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan yang tercermin dalam pengungkapan ESG. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI 2021. Data dianalisis menggunakan *software EViews* versi 12.0 dengan teknik analisis regresi data panel. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)*, sedangkan pengungkapan ESG diukur berdasarkan rasio jumlah item yang diungkapkan terhadap total item dalam setiap dimensi *Environmental, Social, dan Governance*. Model penelitian diestimasi menggunakan tiga pendekatan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* untuk menentukan model terbaik dan hasil pemilihan model regresi data panel yang terbaik adalah *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, penerapan *ESG disclosure* memiliki hubungan yang signifikan dengan profitabilitas. Secara parsial, aspek *Environmental* memiliki hubungan negatif signifikan dengan profitabilitas, aspek *Social* menunjukkan hubungan positif signifikan dengan profitabilitas, sedangkan aspek *Governance* tidak memiliki hubungan dengan profitabilitas. Temuan ini menegaskan bahwa pengungkapan keberlanjutan sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor energi di tengah tantangan transisi menuju ekonomi hijau. Penelitian ini membantu dalam pengembangan strategi keberlanjutan perusahaan serta menjadi pedoman bagi pembuat kebijakan dan investor.

**Kata kunci:** *ESG Disclosure*, Profitabilitas, Sektor Energi, Bursa Efek Indonesia.